

Ada Ahok hingga Anies, Pengamat Ungkap Tanda Politik Jokowi Tak Kumpul Bareng Eks Gubernur Jakarta

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 02/01/2025



ORINews.id – Direktur Eksekutif Parameter [Politik](#) Indonesia (PPI) Adi Prayitno membeberkan tanda politik [Joko Widodo](#) alias [Jokowi](#) tak hadir acara pertemuan sejumlah mantan Gubernur DKI Jakarta di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (31/12/2024).

Bekas gubernur yang hadir diantaranya Sutiyoso (Bang Yos), Fauzi Bowo (Foke), Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Djarot Saiful Hidayat, dan [Anies Baswedan](#).

Hanya sosok sosok Presiden RI ke-7 Jokowi, yang absen dalam perkumpulan tersebut.

Menurut Adi, Jokowi kini memiliki hubungan yang buruk dengan Anies, Ahok, serta Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

([PDIP](#)).

“Ketidakhadiran Jokowi ini menjadi penegas bahwa Jokowi sangat berbeda dengan Anies, Ahok, dan PDIP. Itu artinya hubungan Jokowi dengan mereka sudah tak ada lagi,” ujar Adi kepada Kompas.com, Rabu (1/1/2025).

Adi menilai bahwa ketidakhadiran tersebut mencerminkan bahwa tidak ada lagi kemistri atau kecocokan antara Jokowi dengan Anies maupun Ahok, yang menjadi pemenang dalam Pilkada DKI Jakarta 2017.

“Jokowi tak lagi merasa perlu hadir dalam forum yang sebenarnya dihadiri oleh pemenang Jakarta yang mengalahkan jagoannya, Ridwan Kamil dan Suswono,” tambahnya.

Menurut Adi, momen ini semakin memperjelas bahwa hubungan politik Jokowi dengan Anies, Ahok, serta partai politik terkait tidak lagi harmonis, bahkan terkesan telah berakhir.

Hal ini juga menjadi sebuah sinyal bahwa Jokowi mungkin mulai mengalihkan perhatian politiknya jauh dari peran-peran yang pernah dikaitkan dengan Anies dan Ahok.

Dalam konteks ini, ketidakhadiran Presiden Jokowi di acara yang digelar di Balai Kota Jakarta tersebut semakin menguatkan gambaran bahwa hubungan politik pasca-pilkada 2017 kini memasuki babak yang baru.

Diberitakan sebelumnya, absennya Jokowi dalam perkumpulan mantan gubernur Jakarta di Balai Kota pun sempat mengundang tanda tanya.

Kemana Jokowi?

Penjabat Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi mengatakan, Jokowi memilih merayakan tahun baru bersama keluarga di Solo, Jawa Tengah.

“Semua gubernur dan wakil gubernur yang insya Allah sehat

diundang. Kebetulan Bapak Jokowi merayakan tahun baru bersama keluarga di Solo, jadi beliau titip salam untuk para gubernur dan wakil gubernur lainnya," ujar Teguh kepada wartawan, Selasa.

Diketahui Jokowi terlihat menghabiskan malam pergantian tahun dengan mengunjungi Pasar Malam atau Night Market Ngarsopuro, Kota Solo.

Jokowi datang sekitar pukul 23.36 WIB. Begitu datang di depan Pamedan Mangkunegaran warga langsung mengenali presiden ketujuh tersebut.

Mereka pun mengajak bersalaman dan berfoto bersama.

Di sepanjang Jalan Diponegoro ia terus diminta foto oleh warga hingga ke perempatan Ngarsopuro.

Ia pun sempat menikmati kembang api yang menandai malam pergantian tahun.

Setelah selesai pesta kembang api, ia pun kembali pulang. Selama berjalan warga tak henti berkerumun meminta berfoto bersamanya.

Ia yang hanya dikawal oleh segelintir paspampres membuat warga bisa leluasa meminta foto dan berinteraksi.

Kali ini ia tak mengajak serta cucu-cucunya seperti sebelum-sebelumnya.

Ia hanya sendiri meski Jan Ethes dan La Lembah berada di Solo.

Jokowi bersama ribuan masyarakat menikmati pesta kembang api sekitar 10 menit.

Kenapa para mantan gubernur Jakarta berkumpul di Balai Kota?

Para mantan gubernur Jakarta berkumpul di bekas tempat kerja mereka karena diundang oleh pemerintah provinsi (Pemprov) Jakarta.

Mereka datang untuk mengikuti acara Bentang Harapan JakAsa, salah satu bagian dari rangkaian kegiatan yang digagas Pemprov Jakarta untuk menyambut Tahun Baru 2025.

Salah satu program utama dari acara itu adalah pemasangan kain putih sepanjang 500 meter yang terbentang di Balai Kota dan Monumen Nasional (Monas).

Kain putih tersebut akan diisi dengan pesan-pesan harapan dari masyarakat Jakarta sebagai simbol optimisme menyongsong tahun baru.

Dalam acara ini, Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta terpilih, Pramono Anung-Rano Karno turut hadir.

Selain itu, mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria juga ikut hadir.

Kode dari Anies dan Ahok

Anies Baswedan dan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok memberi kode akan memberi kejutan pada tahun 2025.

Hal itu disampaikan keduanya saat sama-sama menghadiri acara Bentang Harapan JakASA di Balai Kota, Jakarta Pusat, pada Selasa, (31/12/2024).

Keduanya tampak akrab saat bersua di acara tersebut.

Anies dan Ahok bahkan tampak bisik-bisik saat duduk bersanding di acara tersebut.

Saat ditanyakan apa yang diperbincangkannya, baik Ahok dan Anies nampak sungkan menjawab.

“Mesti tanya sama Pak Anies dong,” kata Ahok, Selasa.

Ahok enggan merinci apa yang diperbincangkan dengan Anies.

“Ini urusan beda. Tadi urusan sama Pak Anies beda urusan. Tunggu bulan depan tanggal main,” kata Ahok.

“Bulan depan, tunggu aja,” tegas Ahok sambil mendekat ke arah Anies.

Anies kemudian menimpali pernyataan Ahok.

Ia juga meminta publik meminta kejutan tersebut.

“Tunggu, tunggu tanggal mainnya. Nanti dong, kan sudah dibilang tunggu. Kalau tunggu ya harus tunggu dong kita,” timpal Anies.

Dalam kesempatan yang sama, Mantan Gubernur Jakarta di tahun 2017, Djarot Saiful Hidayat juga menimpali bahwa akan ada kejutan di tahun 2025.

“Ada kejutan di tahun depan. Pasti ada kejutan,” kata Djarot sambil tertawa.

Dalam kesempatan itu, Anies juga ditanya terkait hubungannya dengan Ahok saat ini.

Sebab, Anies dan Ahok pernah menjadi rival dengan simpatisan yang kuat masing-masing